

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Profesionalisme Guru di MTsN Arjawinangun Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan manajerial Kepala Madrasah di MTsN Arjawinangun Cirebon dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,03. Dari 4 aspek tersebut diantaranya aspek perencanaan yang dilakukan tergolong dalam kategori “baik” dengan rata-rata 3,03, aspek pengorganisasian tergolong dalam kategori “baik” dengan rata-rata 3,03, aspek evaluasi kepala madrasah sebesar 3,03 atau pada kategori “baik”, aspek kepemimpinan kepala madrasah tergolong dalam kategori “baik”, dengan rata-rata 3,06.
2. Profesionalisme guru di MTsN Arjawinangun Cirebon secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,35 dari beberapa aspek profesionalisme guru di antaranya persiapan pembelajaran yang dilakukan tergolong dalam kategori “baik” dengan rata-rata 3,35, aspek proses pembelajaran tergolong dalam kategori “baik” dengan rata-rata 3,38, aspek evaluasi/penilaian sebesar 3,33 pada kategori “baik”.
3. Terdapat pengaruh kemampuan manajerial Kepala Madrasah terhadap peningkatan Profesionalisme Guru di MTsN Arjawinangun Cirebon hal itu ditunjukkan harga sebesar 0,591, yang dapat diartikan bahwa 59%

peningkatan profesionalisme guru ditentukan oleh kemampuan manajerial kepala madrasah dan 41 % merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti seperti kemampuan guru dalam mengembangkan profesionalitasnya, ketersediaan fasilitas pendukung yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dukungan moril dan material dari pimpinan sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian implikasi pada pelaksanaan tugas manajerial Kepala Madrasah di MTsN Arjawinangun Cirebon dalam keadaan baik yaitu dalam hal perencanaan, pengorganisaian, evaluasi dan kepemimpinan.

Sementara itu Profesionalisme Guru juga dalam keadaan baik yang meliputi aspek persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi. hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat pengaruh antara kemampuan manajerial Kepala Madrasah dan kinerja guru, hal ini terlihat dari semua aspek manajerial ketika Kepala Madrasah secara rutin meminta laporan pelaksanaan tugasnya selama mengajar untuk di evaluasi sesuai atau tidak dengan kurikulum, hal ini memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, karna untuk dapat mempertanggungjawabkan tugasnya selama mengajar kepada kepala sekolah, guru selalu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik seperti membuat dokumendokumen yang diperlukan seperti silabus, RPP dan buku agenda harian guru.

Selain itu Kepala Madrasah juga selalu memantau pelaksanaan mengajar guru dengan selalu mengadakan rapat rutin setiap minggunya untuk mendiskusikan terkait proses belajar mengajar yang telah berjalan sehingga membuat kerja guru menjadi semangat, dan guru melaksanakan secara sungguh-sungguh untuk menunjang keberhasilan sebuah program.

C. Rekomendasi Ilmiah

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah MTsN Arjawinangun agar hendaknya memberikan pembinaan kepada guru mengenai pembuatan silabus sesuai dengan kurikulum yang ada sehingga guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal dan dapat mencapai tujuan organisasi yang telah dirumuskan oleh sekolah sehingga terciptanya pendidikan yang berkualitas.
2. Bagi guru MTsN Arjawinangun harus mampu mempertanggung jawabkan kinerjanya dengan selalu memeberikan laporan tertulis kepada kepala setiap akhir semester sebagai bukti bahwa guru MTsN Arjawinangun adalah guru yang profesional.